



Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buntulia

Dian Abdjul
Guru Sma Negeri 1 Buntulia
dianabdjul@gmail.com

Received: 13 August 2021; Revised: 02 October 2021; Accepted: 14 December 2021
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.343-348.2022>

Abstrak

Rendahnya hasil pembelajaran biologi disebabkan karena kurangnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Biologi melalui pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Buntulia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: Rancangan, Pelaksanaan Kegiatan dan pengamatan, Observasi, dan Refleksi/Tindakan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes dokumentasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dimana pada siklus I nilai rata-rata siswa hanya 79, dan meningkat pada siklus II menjadi 83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Buntulia.

Kata kunci: *model pembelajaran, discovery learning, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar guru, tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode atau strategi pembelajaran saja, seorang guru mampu menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi agar dalam kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu tercapainya peningkatan motivasi dan hasil belajar (Slameto, 2003).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka seorang guru khususnya guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 1 Buntulia Utara dituntut untuk memilih dan menggunakan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang tepat, membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Biologi dan memenuhi tujuan biologi yakni dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran biologi yakni model pembelajaran *discovery learning*.

Pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu komponen penting dalam pendekatan konstruktivisme yang telah memiliki sejarah panjang dalam dunia pendidikan (Setyawati, 2019). Model *Discovery Learning* merupakan suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, manipulasi obyek dan lain-lain, sebelum sampai kepada tahap generalisasi (Rismayani, 2013). Pada kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* kegiatan pembelajaran difokuskan kepada siswa dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator (Junaedi, 2020; Sudirta, 2020). Hal ini dikarenakan pada pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* guru tidak langsung menarik kesimpulan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan melainkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki,



mencari, menemukan sendiri dan memecahkan masalah materi yang dipelajari sehingga siswa dapat mengasimilasi konsep dasar sehingga menambah pengalaman belajar mereka.

Melalui prosedur pembelajaran yang sedemikian pembelajaran biologi dengan menggunakan model *discovery learning* diyakini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pernyataan ini juga didasarkan atas penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat membangkitkan proses pembelajaran sehingga siswa dapat berkontribusi secara aktif, kritis dan analitis, yang kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa model pembelajaran *discovery learning* juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran model *discovery learning* secara signifikan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kristin, 2016). Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan aktifitas belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa. Sehingga tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui peningkatan hasil belajar terhadap mata pelajaran Biologi setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* secara tepat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru peneliti dalam proses belajar mengajar dikelas, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Arikunto, 2007).

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus penelitian. Setiap siklus dalam penelitian terdiri atas 4 tahap penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Tahap pertama yakni tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), materi pokok yang akan diajarkan kepada siswa bersama dengan Indikatornya. Selanjutnya pada tahap kedua yakni tahap pelaksanaan tindakan, dilakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada RPP. Tindakan dilakukan untuk penyempurnaan kekurangan yang terjadi pada pembelajaran yang telah berlangsung. Tahap ketiga yakni tahap pengamatan. Pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, dan pada tahap yang terakhir yakni tahap refleksi dilakukan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni 20 orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Buntulia tahun pelajaran 2019/2020. Kelas tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian karena kualitas pembelajaran dan hasil belajar Biologi masih di bawah KKM. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Instrumen Penelitian yang terdiri dari: Instrumen Penilaian Hasil Belajar Biologi, Instrumen Wawancara, Instrumen Pengamatan, dan Instrumen Isian oleh Objek atau Siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas X semester satu SMA Negeri 1 Buntulia tahun pelajaran 2019/2020 maka didapatkan hasil bahwa pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar Biologi siswa, dimana pada siklus I sebanyak 9 orang telah tuntas pada mata pelajaran biologi dengan persentase peningkatan ketuntasan yakni 35% dari prasiklus. Dari paparan hasil siklus I dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata nilai dari pra siklus. Hasil capaian pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas adalah 79 sedangkan ketuntasan belajar mencapai 75 %. Hanya saja hasil pada siklus I masih belum optimal sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diperoleh jumlah nilai rata-rata sebesar 83 dan ketuntasan belajar mencapai 100%. Peningkatan hasil yang dicapai siswa pada siklus II karena dilakukan refleksi secara maksimal melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran. Pada siklus II Siswa merasa terbina untuk berupaya meningkatkan hasil belajar dan mencapai ketuntasan secara maksimal terhadap mata pelajaran Biologi. Keseluruhan hasil yang telah dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Kreteria	Jenis Tindakan			Ket.
	Pre test/Prasiklus	S.I	S.II	
Jumlah Nilai	1394	1573	1683	Meningkat
Rata-rata Nilai	70	79	83	Meningkat
Ketuntasan Belajar	40 %	75%	100 %	Meningkat
Siswa Yang Belum Tuntas	60%	25%	0	Menurun

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Biologi di setiap siklusnya, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan temuan peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa yang menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat membangkitkan proses pembelajaran sehingga siswa dapat berkontribusi secara aktif, kritis dan analitis, yang kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi (Annisa & Sholeha, 2021). Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa model pembelajaran *discovery learning* juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Sulfemi & Yuliana, 2019). Pembelajaran model *discovery learning* secara signifikan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kristin, 2016). Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *discovery learning* disebabkan karena, model ini meletakkan siswa sebagai fokus utama dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru hanya sebagai fasilitator dan pengantar materi (Irdam & Irawati, 2019; Rudyanto, 2016).

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* cenderung lebih kompleks, banyak menuntut aktivitas berpikir dan bahkan tidak jarang pula menuntut sejumlah aktivitas fisik (Rosinah, 2020). Terdapat beberapa bentuk kegiatan yang dapat dilaksanakan melalui model *Discovery Learning*, seperti bertanya jawab, berdiskusi, melakukan pengamatan, mengadakan percobaan mewawancarai narasumber melakukan latihan-latihan, bersimulasi, mengadakan permainan, mengerjakan tugas-tugas, mengadakan penelitian sederhana, memecahkan masalah, dan



sebagainya (Junaedi, 2020). Pada kegiatan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* guru memberikan kebebasan siswa untuk menemukan dan merangkai sendiri ilmu pengetahuannya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih bermakna bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi secara signifikan dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas X semester satu SMA Negeri 1 Buntulia tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran kepada guru Biologi di SMA Negeri 1 Buntulia agar lebih selektif dalam menggunakan metode atau model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran. Sebab metode atau model mengajar yang kurang tepat memberi dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa dan siswa merasa kurang nyaman dalam mengikuti pembelajaran jika metoda atau model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat.

DAFTAR PUSTKA

- Annisa, & Sholeha, D. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 6. <https://journal.publicationcenter.com/index.php/ijte/article/view/245>.
- Arifudin, M., Wilujeng, H., & Utomo, R. B. (2016). Pengaruh Metode Discovery Learning Pada Materi Trigonometri Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa Sma. *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol1no2.2016pp129-140>.
- Irdam, I., & Irawati, S. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>.
- Istikomah, D. D. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Daring Zoom Meet dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Gangguan Pada Organ Peredaran Darah Manusia di kelas 5 tema 4 SDN Pengkol 2 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/jp3.v6i1.7337>.
- Junaedi, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educatio*, 6(1), 55–60. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.209> P-ISSN.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i1.25>.
- Rudyanto, H. E. (2016). Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(01). <https://doi.org/10.25273/pe.v4i01.305>.



- Setiawan, D. (2017). Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal Of Basic Education*, 1(2), 34–46. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v1i2.683>.
- Setyawati, I. (2019). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 12–23. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/4437>.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*, 5(1), 17–30. <https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi. *Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145–156. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331>.
- Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>.



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 08, (1), January 2022
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>